

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan mengenai penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh determinan intensi secara simultan sebesar 29,4%, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavior control* terhadap intensi mengendarai mobil tanpa memiliki SIM pada siswa SMA Z Bandung.
2. *Subjective norm* dan *perceived behavior control* adalah determinan intensi yang signifikan mempengaruhi derajat kekuatan intensi mengendarai mobil tanpa memiliki SIM.
3. Determinan *Attitude toward behavior* merupakan determinan pembentuk intensi yang tidak memiliki kontribusi terhadap derajat kekuatan intensi mengendarai mobil tanpa memiliki SIM pada siswa SMA Z Bandung.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Subjective norm* merupakan determinan yang paling mempengaruhi derajat kekuatan intensi mengendarai mobil pada siswa SMA Z

2. Bandung. Oleh karena itu, untuk menangani munculnya perilaku mengendarai mobil tanpa memiliki SIM, sekolah bisa memberikan informasi kepada para orangtua siswa mengenai pentingnya memiliki SIM dalam mengendarai mobil dan bahaya yang terjadi jika remaja mengendarai mobil. Pemberitahuan informasi tersebut bisa diadakan ketika pembagian rapot, karena pada saat tersebut pihak sekolah tidak hanya memberikan informasi mengenai evaluasi siswa. Akan tetapi sekolah dapat memberikan himbauan mengenai larangan untuk mengendarai pada siswanya dan peraturan tersebut disertai dengan hukuman yang dapat memberikan efek jera.
3. *Perceived behavior control* merupakan determinan terbesar ke dua yang mempengaruhi intensi siswa untuk mengendarai mobil. Oleh karena itu, sekolah bisa mempertimbangkan kembali mengenai aturan bagi para siswanya untuk tidak mengendarai mobil ke sekolah tanpa memiliki SIM. Sekolah juga harus mempertimbangkan hukuman apa yang akan diberlakukan sebagai konsekuensi pelanggaran yang dilakukan oleh para siswa tersebut.
4. *Self evaluation*. Saran juga diberikan untuk peneliti lain yang ingin meneliti dengan variabel yang sama dan dengan tema *traffic psychology*. Penelitian bisa dilakukan di tempat lain, yaitu sekolah yang terdapat siswanya mengendarai mobil tanpa memiliki SIM, seperti di SMA 20 Bandung. Didapat data bahwa banyak siswanya yang mengendarai mobil yang berusia dibawah 17 tahun dan disana

terdapat pula *club* mobil yang anggotanya banyak para siswa tersebut.

